

IDENTITAS RENCANA PEMBELAJARAN

NAMA PEMBUAT : RINI MEI HASTUTI, S.Pd.
SEKOLAH : SDN 2 PURWOJATI
SUREL : rinihastuti75@guru.sd.belajar.id.
: meyrn27@gmail.com
JENJANG / KELAS : SD / VI
TOPIK/TEMA : Persatuan dalam Perbedaan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Negeri 2 Purwojati
Kelas / Semester : VI/ I
Tema : Persatuan dalam Perbedaan
Sub Tema : Rukun dalam Perbedaan
Pembelajaran Ke : 2
Alokasi Waktu : 10 menit

KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan Pelajaran : PPKn

No	Kompetensi Dasar	Indikator	
3.4	Menelaah persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara beserta dampaknya.	3.4.1	Menjelaskan keberagaman berdasarkan pengamatan terhadap lingkungan sekitar.
		3.4.2	Menelaah sikap-sikap yang perlu dilakukan untuk menjaga kerukunan agar terwujud persatuan dan kesatuan setelah mempraktikkan permainan sederhana.
		3.4.3	Menentukan faktor-faktor penyebab terjadinya perpecahan setelah berdiskusi dan melakukan pengamatan.
4.4	Menyajikan hasil telaah persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara beserta dampaknya.	4.4.1	Menyajikan hasil telaah terkait sikap-sikap yang perlu dilakukan untuk menjaga kerukunan agar terwujud persatuan dan kesatuan sesuai minat dan bakat yang dimiliki.

Muatan pelajaran : SBdP

No	Kompetensi Dasar	Indikator	
3.3	Memahami penampilan tari kreasi daerah	3.3.1	Mengidentifikasi pola lantai tari berdasarkan hasil pengamatan terhadap gambar.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan melakukan pengamatan terhadap lingkungan sekitar siswa mampu menjelaskan keberagaman yang ada (jenis kelamin, agama, bahasa, dan suku) dengan tepat.
2. Melalui permainan sederhana siswa dapat menelaah sikap-sikap yang perlu dilakukan untuk menjaga kerukunan agar terwujud persatuan dan kesatuan dengan tepat.
3. Melalui penugasan siswa dapat menyajikan hasil telaah terkait sikap-sikap yang perlu dilakukan untuk menjaga kerukunan agar terwujud persatuan dan kesatuan dengan penuh tanggungjawab.
4. Melalui kegiatan diskusi dan pengamatan siswa dapat menentukan faktor-faktor penyebab terjadinya perpecahan dengan tepat.

5. Melalui pengamatan terhadap gambar yang disajikan siswa dapat mengidentifikasi pola lantai tari dengan tepat.

B. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam dan kabar yang ditanyakan oleh guru. 2. Siswa berdoa bersama-sama menurut agamanya masing-masing. (Religious) 3. Siswa dicek kehadirannya. 4. Menyanyikan lagu nasional Indonesia Raya bersama-sama. (Nasionalisme) 5. Siswa mengungkapkan perasaannya sebelum memulai kegiatan pembelajaran. (KSE- kesadaran diri pengenalan emosi) 6. Siswa memerhatikan apersepsi yang disampaikan guru tentang sejarah proklamasi kemerdekaan Indonesia dan dilanjutkan dengan tanya jawab. (mengakomodir profil belajar auditori) 7. Siswa bercurah pendapat membuat kesepakatan kelas. (disiplin positif) 	2 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diajak keluar kelas ke lingkungan sekitar sekolah. (Diferensiasi proses) 2. Siswa memerhatikan dan mengamati kegiatan orang-orang yang ditemuinya. Kemudian siswa mengidentifikasi keberagaman jenis kelamin, pekerjaan, agama, bahasa, dan suku orang-orang yang mereka temui di lingkungan sekitar sekolah. (Diferensiasi konten) (mengamati) (mengakomodir profil belajar visual) 3. Setelah siswa kembali ke ruang kegiatan belajar, siswa menjelaskan keberagaman yang mereka ketahui berdasarkan hasil mengamati tadi. (mengakomodir profil belajar auditori) 4. Siswa distimulus terkait keberagaman yang ada di lingkungan sekitar tempat tinggal mereka. Guru memberikan pandangan umum tentang keberagaman bangsa Indonesia meliputi agama, adat istiadat, bahasa, budaya, serta suku yang menyebar secara merata di berbagai wilayah di Indonesia. (Diferensiasi konten) (mengakomodir profil belajar auditori) 5. Siswa melakukan permainan sederhana yaitu memilih kertas yang berisi tulisan tentang sikap-sikap yang perlu dilakukan untuk menjaga kerukunan. Kertas-kertas tersebut sebelumnya diacak terlebih dulu. Setelah itu, siswa berlomba 	6 menit

	<p>untuk menjadi yang tercepat menempelkan kertas tersebut ke papan pajang ulat yang disiapkan di depan kelas. (Diferensiasi proses) (mengakomodir profil belajar kinestetik)</p> <p>6. Siswa menelaah bagaimana sikap-sikap yang perlu dilakukan untuk menjaga kerukunan agar terwujud persatuan dan kesatuan sesuai dengan kertas yang mereka tempelkan di papan pajang ulat tadi. (Diferensiasi proses) (mengomunikasikan) (mengakomodir profil belajar auditori)</p> <p>7. Siswa membandingkan hasil telaah mereka dengan pemikiran siswa lain. Lalu mendiskusikannya dengan bimbingan dari guru. (mengomunikasikan) (mengakomodir profil belajar auditori)</p> <p>8. Siswa diperlihatkan gambar oleh guru yaitu peristiwa tawuran antar pelajar dan peristiwa pengeboman tempat ibadah yang pernah terjadi di Indonesia. (mengakomodir profil belajar visual)</p> <p>9. Siswa menyimak penjelasan guru tentang permasalahan yang dapat terjadi dalam kehidupan sehari-hari yang dipicu oleh perbedaan yang ada. (mengakomodir profil belajar auditori – KSE kesadaran diri-pengenalan emosi)</p> <p>10. Siswa mengekspresikan perasaannya melalui gambar emoji, bagaimana jika peristiwa yang dicontohkan guru tadi terjadi di lingkungan tempat tinggal mereka atau bahkan menimpa mereka. (mengakomodir profil belajar auditori – KSE kesadaran diri-pengenalan emosi)</p> <p>11. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok heterogen. Setiap kelompok mendiskusikan tentang faktor-faktor yang menyebabkan peristiwa tawuran atau peristiwa pengeboman tempat ibadah. Lalu menuliskannya ke dalam sebuah kalimat pada kertas yang sudah disediakan oleh guru. (mengakomodir profil belajar auditori – KSE kesadaran diri-pengenalan emosi)</p> <p>12. Siswa membandingkan hasil pemikiran mereka dengan pemikiran kelompok yang lain kemudian mendiskusikan bersama. (mengomunikasikan) (mengakomodir profil belajar auditori – KSE kesadaran diri-pengenalan emosi)</p> <p>13. Kertas yang telah berisi kalimat yang ditulis oleh siswa kemudian ditempelkan ke papan pajang yang sudah disiapkan oleh guru di depan kelas.</p> <p>14. Siswa mengemukakan pendapatnya tentang keragaman budaya yang ada di Indonesia. (mengakomodir profil belajar auditori)</p> <p>15. Siswa diperlihatkan gambar tarian daerah tertentu.</p>	
--	---	--

	<p>Lalu siswa diminta untuk mengamati gambar tersebut. Siswa mengungkapkan pemahamannya tentang pola lantai tari yang biasanya mereka lihat di media elektronik maupun di lingkungan sekitar tempat tinggal mereka. (mengamati). (mengakomodir profil belajar visual)</p> <p>16. Siswa menebak pola lantai dari gambar tarian daerah yang diperlihatkan oleh guru. (mengomunikasikan) (mengakomodir profil belajar auditori)</p> <p>17. Siswa mendengarkan nasihat yang diberikan oleh guru jika siswa melihat peristiwa tawuran, pengeboman tempat ibadah, maupun peristiwa lain yang mengarah pada perpecahan di lingkungan sekitar tempat tinggal mereka hendaknya siswa melakukan langkah-langkah yang dianjurkan yaitu (tenang, tarik napas dalam-dalam, amati kejadian dengan saksama, laporkan). (KSE kesadaran diri-pengenalan emosi)</p> <p>18. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya jika masih ada beberapa hal yang belum dipahami terkait materi yang telah disampaikan. (menanya)</p> <p>19. Siswa diberikan tugas untuk dikerjakan di rumah. Siswa menyajikan hasil telaah sikap-sikap yang perlu dilakukan untuk menjaga kerukunan agar terwujud persatuan dan kesatuan sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya. Misalnya siswa yang memiliki bakat di bidang seni, menyajikan hasil telaah dalam bentuk gambar bercerita, cerita bergambar, komik, atau lukisan. Siswa yang memiliki bakat di bidang kepenulisan menyajikan hasil telaah dalam bentuk cerpen, puisi, atau pantun. (Diferensiasi produk) (mengakomodir siswa berdasarkan minat dan bakatnya) (mencoba, menalar)</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru merefleksikan proses pembelajaran yang sudah dilakukan terkait materi yang telah dipelajari, materi apa saja yang sudah dipahami & yang belum dipahami, serta mengungkapkan perasaannya setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran. (KSE- kesadaran diri-pengenalan emosi) 2. Siswa bersama guru membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan. 3. Siswa diberikan umpan balik dan penghargaan terhadap proses dan hasil pembelajaran. 4. Siswa mengerjakan evaluasi yang sudah disediakan. (mencoba, menalar) 5. Siswa diberi tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi yang telah diselesaikan. 	2 menit

	6. Siswa berdoa menurut agama masing-masing. <i>(religious)</i>	
--	--	--

C. Penilaian Pembelajaran

1. Sikap

- a) Teknik : Nontes
- b) Bentuk instrument : Observasi
- c) Instrumen : Lembar pengamatan/observasi

2. Pengetahuan

- a) Teknik : Tes
- b) Bentuk Instrumen : Tes Tertulis
- c) Instrumen : Soal Uraian

3. Keterampilan

- a) Teknik : Proyek
- b) Bentuk Instrumen : Skala Penilaian (*Rating Scale*)
- c) Instrumen : Rubrik Penilaian

Mengetahui
Kepala SDN 2 Purwojati

Paijah, S.Pd.
NIP 196710071988102001

Purwojati, 4 Januari 2022

Guru Kelas VI

Rini Mei Hastuti, S.Pd.
NIP 198905272015022003

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. SUMBER PEMBELAJARAN

- A. Angi St Anggari, dkk. 2018. *Buku Pedoman Guru Tema: Persatuan dalam Perbedaan Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- B. Angi St Anggari, dkk. 2018. *Buku Pedoman Murid Tema: Persatuan dalam Perbedaan Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

2. MEDIA PEMBELAJARAN

Papan tulis (*whiteboard*).

Papan permainan berbentuk ulat (terbuat dari kertas dikombinasi dengan kain flanel).

Gambar tawuran pelajar dan gambar peristiwa pengeboman tempat ibadah.

Kertas berisi tulisan sikap-sikap yang diperlukan untuk menjaga persatuan dan kesatuan.

Gambar tarian daerah tertentu.

Gambar pola lantai tarian daerah tertentu.

Kertas origami.

3. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Metode : Diskusi, Tanya jawab, ceramah, penugasan.

Model Pembelajaran : *Problem Based Learning*

4. MATERI PEMBELAJARAN

HIDUP RUKUN DALAM PERBEDAAN



Diambil dari: <https://www.google.com/url?sa=i&url=https%3A%2F%2Fkabarlumajang.pikiran-rakyat.com%2Fpendidikan%2Fpr-422233027%2Fkunci-jawaban-tema-1-kelas-2-sd-dan-mi-subtema-3-halaman-133-135-137-dan-138-hidup-rukun-di-sekolah%3Fpage%3D3&psig=AOvVaw3mYIAYij2BpQBsBnNylhzz&ust=1641314895458000&source=images&cd=vfe&ved=0CAkQjRxqFwoTCOCqWPIElvUCFQAAAdAAAAABAI>

Indonesia adalah negara yang memiliki keberagaman. Ada banyak suku, agama, adat istiadat, serta budaya yang beranekaragam. Perbedaan-perbedaan yang ada harus disikapi dengan bijak agar tidak menimbulkan perpecahan antar warga. Ada beberapa sikap yang perlu dilakukan untuk menjaga kerukunan agar terwujud persatuan dan kesatuan bangsa, diantaranya:

1. Menerima dan menghargai suku, agama, budaya, dan adat istiadat orang lain.
2. Ikut memelihara, melestarikan, dan mengembangkan tradisi dan budaya yang ada dalam masyarakat.
3. Melakukan dialog antarsuku, agama, dan golongan untuk mengurangi rasa saling curiga dan permusuhan.

4. Tidak menganggap suku sendiri yang paling baik dan suku yang lain jelek.
5. Tidak meremehkan dan menghina adat istiadat, kebiasaan, dan hasil kesenian suku bangsa lain.
6. Menghormati suku, agama, budaya, dan adat istiadat orang lain.
7. Mengembangkan sikap peduli.
8. Mendahulukan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dan golongan.

Ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan perpecahan antar warga, di antaranya:

1. Tidak menghargai suku, agama, budaya, dan adat istiadat orang lain.
2. Menganggap suku sendiri paling baik.
3. Meremehkan adat istiadat dan budaya lain.
4. Tidak memedulikan orang lain.
5. Mengutamakan kepentingan pribadi atau golongan di atas kepentingan bersama.

Pola Lantai Tari

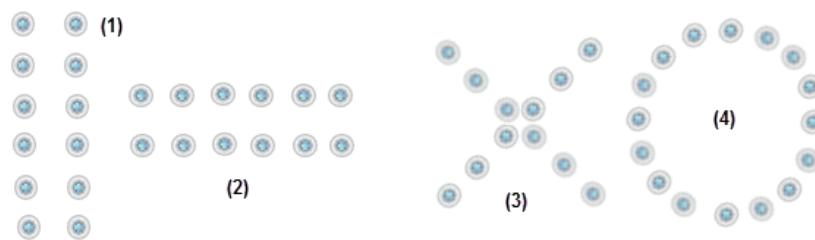
Pengertian Pola Lantai

Pola lantai yaitu garis yang dilakui oleh penari pada saat melakukan gerak tari. Selain itu, pola lantai juga merupakan garis yang dibuat oleh formasi penari kelompok. Pola garis dasar pada pola lantai pada dasarnya ada dua macam yaitu garis lurus dan garis lengkung.

Garis lurus memberikan kesan sederhana tetapi kuat. Garis lengkung memberikan kesan lembut tetapi lemah. Bentuk pola lantai garis lurus dapat dikembangkan menjadi berbagai pola lantai, antara lain vertical, horizontal, diagonal, garis lurus ke depan, zig-zag, segitiga, segiempat, dan segilima.

Beberapa macam pengembangan pola lantai garis lurus yaitu:

1. Pola lantai vertikal, yaitu penari membentuk garis lurus dari depan ke belakang atau sebaliknya.
2. Pola lantai horizontal, yaitu penari berbaris membentuk garis lurus ke samping.
3. Pola lantai diagonal, yaitu penari berbaris membentuk garis menyudut ke kanan atau ke kiri.



Diambil dari: https://www.google.com/url?sa=i&url=http%3A%2F%2Fcontactdina.blogspot.com%2F2019%2F08%2Fmateri-kelas-6-pola-lantai-tari.html&psig=AOvVaw19opjHig_YoiJMQsu-y4p&ust=1641315649234000&source=images&cd=vfe&ved=2ahUKEwjFjWzh5b1AhU0yXMBHVHjC6YQjRx6BAgAEAk

Ket gambar:

- 1) Pola lantai vertikal
- 2) Pola lantai horizontal
- 3) Pola lantai diagonal
- 4) Pola lantai lingkaran

Bentuk polaantai garis lengkung dapat dikembangkan menjadi berbagai polaantai, yaitu lingkaran, angka delapan, huruf U, dan huruf S. Polaantai melingkar merupakan polaantai di mana penari membentuk garis lingkaran.

5. INSTRUMEN PENILAIAN

A. Penilaian Sikap

Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian	Kriteria	Skor		Skor Maks
				Muncul	Tidak	
1.	Andriana	Kritis	a. Sering bertanya	1	0	4
			b. Sering mengamati	1	0	
			c. Tidak puas dengan jawaban yang meragukan	1	0	
			d. Berani menanggapi jawaban teman lain	1	0	
		Percaya Diri	a. Sering tampil di depan kelas	1	0	4
			b. Sering mengemukakan pendapat	1	0	
			c. Berani menyampaikan pertanyaan kepada guru	1	0	
			d. Berani mewakili diri sendiri atau kelompoknya	1	0	
		Tanggung jawab	a. Mengerjakan tugas	1	0	4
			b. Mengumpulkan tugas tepat waktu	1	0	
			c. Melaksanakan tugasnya sesuai yang diamanatkan oleh guru	1	0	
			d. Menyelesaikan semua tugas yang diberikan	1	0	
2.	Dst.					

Rekapitulasi Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Aspek			Jml
		Kritis	Percaya diri	Tanggung jawab	
1	Andriana				
2	Afifah				
dst					

Pedoman Penskoran

Skor Maksimal = skor tertinggi x jumlah aspek
 = 4 x 3
 = 12

Nilai = (Skor yang diperoleh : Skor Maksimal) x 100

B. Penilaian Pengetahuan**Instrumen penilaian tes tertulis (uraian)**

Muatan Pelajaran : PPKn & SBdP

Kompetensi Dasar :

- 3.4. Menelaah persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara beserta dampaknya.
- 3.3. Memahami penampilan tari kreasi daerah

Kisi-Kisi Penilaian Pengetahuan

Muatan Pelajaran PPKn						
No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	No Soal
1.	3.4 Menelaah persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara beserta dampaknya	Kerukunan dalam Perbedaan	Melalui pernyataan yang disajikan, siswa dapat menentukan sikap-sikap yang dilakukan untuk menjaga kerukunan agar persatuan dan kesatuan dalam kehidupan bermasyarakat dapat terwujud.	L2	Uraian	1
2.	3.4 Menelaah persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara beserta dampaknya	Kerukunan dalam Perbedaan	Disajikan sebuah gambar dan ilustrasi situasi siswa dapat menjelaskan faktor penyebab terjadinya perpecahan di antara keberagaman yang ada.	L2	Uraian	2
3.	3.4 Menelaah persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa	Kerukunan dalam Perbedaan	Disajikan sebuah gambar dan ilustrasi situasi siswa dapat menentukan/memilih sikap yang sebaiknya dilakukan ketika menjumpai	L3	Uraian	3

	dan bernegara beserta dampaknya		perbedaan (misalnya bergaul dengan teman yang berbeda agama)			
Mupel SBdP						
No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal
4.	3.3 Memahami penampilan tari kreasi daerah	Pola lantai tari	Disajikan pernyataan siswa dapat menentukan macam-macam pengembangan pola lantai garis lurus.	L2	Uraian	4
5.	3.3. Memahami penampilan tari kreasi daerah	Pola lantai tari	Disajikan pernyataan siswa dapat mengembangkan kreasi dari gambar pola lantai tari berdasarkan pemahamannya.	L3	Uraian	5

Nama :

PENILAIAN HARIAN

Kelas/Semester : VI/ I (ganjil)

Muatan Pelajaran : PPKn & SBdP

Petunjuk:

1. Tulislah namamu di sudut kanan atas yang sudah disediakan!
 2. Bacalah setiap soal dengan teliti!
 3. Kerjakan terlebih dahulu soal yang kamu anggap mudah!
 4. Periksa kembali pekerjaanmu sebelum kamu serahkan kepada Bapak atau Ibu guru!
-

Jawablah soal-soal berikut ini dengan benar dan cermat!

- 1) Hal penting yang perlu dibangun secara berkelanjutan dan harus dipertahankan dalam kehidupan berbangsa adalah kerukunan. Kerukunan dapat dibangun mulai dari lingkungan keluarga, sekolah, hingga masyarakat. Sikap apa sajakah yang diperlukan untuk menjaga kerukunan agar persatuan dan kesatuan dalam kehidupan bermasyarakat dapat terwujud? Sebutkan 2!

- 2) Perhatikan gambar berikut!



Keberagaman dan perbedaan yang ada di kehidupan bermasyarakat ternyata mampu memicu terjadinya peristiwa yang memecah belah persatuan dan kesatuan bangsa jika tidak disikapi dengan bijak. Menurut kalian faktor - faktor apa sajakah yang menyebabkan terjadinya perpecahan di antara keberagaman yang ada? Sebutkan 2!

- 3) Perhatikan ilustrasi berikut!



Sebagai generasi penerus bangsa yang menginginkan terciptanya persatuan dan kesatuan bangsa sudah sepantasnya kita ikut serta menjaga keutuhan di tengah perbedaan. Sikap apa saja yang dapat kalian tunjukkan sebagai siswa yang menghargai

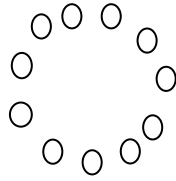
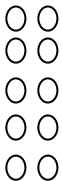
perbedaan, jika kamu menjumpai atau bahkan dalam keseharian bergaul teman yang berbeda agama?

- 4) Pola garis dasar pada pola lantai pada dasarnya ada dua macam, yaitu garis lurus dan garis lengkung. Dapatkah kamu menyebutkan 2 macam pengembangan pola lantai garis lurus? Sebutkan!
- 5) Sebagai salah satu bentuk memahami materi pola lantai dalam tari, gambarkan dan kreasikan pola lantai lingkaran dan vertikal sesuai dengan pemahaman kalian!

Kunci Jawaban

- 1) Sikap-sikap yang diperlukan untuk menjaga kerukunan agar persatuan dan kesatuan dalam kehidupan bermasyarakat dapat terwujud:
 - a) Menerima dan menghargai suku, agama, budaya, dan adat istiadat orang lain.
 - b) Ikut memelihara, melestarikan, dan mengembangkan tradisi dan budaya yang ada dalam masyarakat.
 - c) Melakukan dialog antarsuku, agama, dan golongan. Dialog ini dapat mengurangi rasa saling curiga dan permusuhan.
 - d) Tidak menganggap suku sendiri yang paling baik dan suku yang lain jelek.
 - e) Tidak meremehkan dan menghina adat istiadat, kebiasaan, dan hasil kesenian suku bangsa lain.
 - f) Menghormati suku, agama, budaya, dan adat istiadat orang lain.
 - g) Peduli
 - h) Mendahulukan kepentingan bersama
- 2) Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya perpecahan di antara keberagaman yang ada:
 - a) Tidak menghargai suku, agama, budaya, dan adat istiadat orang lain.
 - b) Menganggap suku sendiri paling baik.
 - c) Meremehkan adat istiadat dan budaya lain.
 - d) Tidak memedulikan orang lain.
 - e) Mengutamakan kepentingan pribadi atau golongan di atas kepentingan bersama.
- 3) Sikap yang dapat ditunjukkan sebagai siswa yang menghargai perbedaan, jika menjumpai atau bahkan dalam keseharian bergaul teman yang berbeda agama:
 - a) Memberikan kesempatan kepada teman yang berbeda agama untuk beribadah
 - b) Tidak mengganggu teman yang berbeda agama saat sedang beribadah
 - c) Tidak mencela atau menghina teman yang berbeda agama
- 4) Beberapa macam pengembangan pola lantai garis lurus adalah sebagai berikut:
 - a) Pola lantai vertikal
 - b) Pola lantai horizontal
 - c) Pola lantai diagonal

5)

Pola lantai lingkaran	Pola lantai vertikal
	

Pedoman Penskoran

Skor = Jawaban benar x 2

Nilai = Skor maksimal x 10

Pengayaan

Jika siswa sudah dapat menguasai materi tentang keberagaman, mengidentifikasi sikap-sikap yang harus dilakukan untuk menjaga kerukunan dalam perbedaan, mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya perpecahan di tengah perbedaan, serta menguasai materi tentang pola lantai tari, maka guru memberikan penugasan dalam bentuk mengerjakan soal-soal latihan dengan tingkatan yang lebih tinggi (HOTS).

Remedial

Jika siswa belum dapat menguasai materi tentang keberagaman, mengidentifikasi sikap-sikap yang harus dilakukan untuk menjaga kerukunan dalam perbedaan, mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya perpecahan di tengah perbedaan, serta menguasai materi tentang pola lantai tari, maka guru memberikan *remedial teaching* dan memberikan soal yang sama untuk mengetahui ketercapaian hasil belajar setelah dilakukan *remedial teaching*.

C. Penilaian Keterampilan

Instrumen Penilaian : Menyajikan hasil telaah terkait sikap-sikap yang perlu dilakukan untuk menjaga kerukunan agar terwujud persatuan dan kesatuan sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya.

Rubrik Penilaian: Penyajian Hasil Telaah Sikap-Sikap yang Perlu Dilakukan untuk Menjaga Kerukunan Agar Terwujud Persatuan dan Kesatuan Menggunakan Karya Seni Rupa 2 Dimensi

No	Kriteria	Baik sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
1.	Kesesuaian gambar dengan tema	Sangat terlihat bahwa hasil karya siswa sepenuhnya menggambarkan materi serta sesuai dengan tema yaitu sikap yang diperlukan untuk menjaga kerukunan dalam perbedaan	Hasil karya siswa sebagian besar menggambarkan materi serta sesuai dengan tema. Hanya ditemui satu goresan/gambar yang kurang sesuai dengan materi. Sehingga memperlihatkan ketidakutuhan sebuah rentetan cerita/gambar.	Hasil karya siswa sebagian sudah menggambarkan materi serta sesuai dengan tema. Ada dua atau tiga goresan/gambar yang kurang sesuai dengan materi. Sehingga memperlihatkan ketidakutuhan sebuah rentetan cerita/gambar.	Hasil karya siswa tidak menggambarkan atau bahkan tidak sesuai dengan tema tentang sikap-sikap yang perlu dilakukan untuk menjaga kerukunan dalam perbedaan.
2.	Komposisi warna sesuai dengan penggambaran situasi/kondisi	Warna yang digunakan sesuai dengan penggambaran tentang sebuah situasi/kondisi. Misalnya situasi tawuran diwakili oleh warna yang cenderung gelap/tidak berwarna cerah.	Warna yang digunakan sebagian besar sudah sesuai menggambarkan situasi/kondisi yang dikehendaki.	Warna yang digunakan sebagian besar kurang sesuai menggambarkan situasi/kondisi yang dikehendaki.	Pemberian warna tidak memerhatikan unsur keindahan serta tidak sesuai menggambarkan situasi/kondisi yang dikehendaki.

Pedoman Penskoran

Skor maksimal = Skor tertinggi x jumlah aspek
= 4 x 2

$$\text{Nilai} = 8$$

$$= (\text{Skor yang diperoleh} : \text{Skor Maksimal}) \times 80$$

Rubrik Penilaian: Penyajian Hasil Telaah Sikap-Sikap yang Perlu Dilakukan untuk Menjaga Kerukunan agar Terwujud Persatuan dan Kesatuan Menggunakan Karya Tulis

No	Kriteria	Baik sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
1.	Kesesuaian isi/makna yang terkandung di tulisan dengan tema	Makna yang tersurat dan yang tersirat sesuai dengan materi atau tema yaitu tentang sikap-sikap yang diperlukan untuk menjaga kerukunan dalam perbedaan.	Makna yang digambarkan melalui tulisan sebagian besar tersurat dan sesuai dengan materi atau tema.	Makna yang digambarkan melalui tulisan sebagian kecil tersurat dan sesuai dengan tema.	Tidak ditemukan kesesuaian antara isi/makna yang terkandung di tulisan dengan tema atau materi pembelajaran.
2.	Penggunaan diksi	Diksi yang digunakan adalah diksi yang jarang digunakan oleh sebagian besar siswa.	Diksi yang digunakan sebagian besar adalah diksi yang umum digunakan oleh siswa, namun ditemui beberapa diksi yang tidak biasa.	Diksi yang digunakan sebagian besar adalah diksi yang digunakan oleh siswa.	Menggunakan diksi yang tidak mengandung unsur estetika.
3.	Orisinalitas	Terbukti merupakan hasil karya sendiri tanpa menyadur atau menyalin hasil karya milik siswa lain.	Hasil karya sendiri namun ditemukan beberapa kemiripan dengan karya siswa lain.	Hasil karya sendiri namun sebagian besar mirip dengan karya siswa lain.	Sebagian besar merupakan saduran atau menyalin hasil karya siswa lain.

Pedoman Penskoran

$$\text{Skor Maksimal} = \text{skor tertinggi} \times \text{jumlah aspek}$$

$$= 4 \times 3$$

$$= 12$$

$$\text{Nilai} = (\text{Skor yang diperoleh} : \text{Skor maksimal}) \times 80$$

